

Pengaruh *Leverage*, Intensitas Modal, *Growth Opportunities* Dan, *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Rommy Andrian
Universitas Buddhi Dharma
Email : rommyandrian78@gmail.com

ABSTRAK

Kajian ini menelaah determinan konservatisme akuntansi dengan menempatkan *leverage*, intensitas modal, *growth opportunities*, dan *financial distress* sebagai cerminan kondisi keuangan yang berpotensi membentuk kehati-hatian entitas dalam pelaporan keuangan. Fokus kajian diarahkan kepada entitas manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman, yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2020–2024. Melalui rancangan kuantitatif dan teknik *purposive sampling*, kajian ini menghimpun 100 unit observasi yang selanjutnya dianalisis dengan regresi linier berganda setelah terlebih dahulu melalui tahapan uji asumsi klasik. Hasil empiris menunjukkan bahwa *leverage* dan *growth opportunities* terbukti memengaruhi konservatisme akuntansi, sedangkan intensitas modal dan *financial distress* belum menunjukkan pengaruh yang meyakinkan secara statistik. Namun demikian, secara simultan keempat variabel tersebut memiliki daya jelas terhadap variasi konservatisme akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik konservatisme tidak semata-mata lahir dari tekanan keuangan jangka pendek, melainkan juga dari pertimbangan strategis perusahaan dalam menjaga kredibilitas laba dan kualitas informasi akuntansi. Oleh karena itu, konservatisme akuntansi tetap relevan dipahami sebagai mekanisme disiplin pelaporan yang penting, khususnya pada industri yang berhadapan dengan tuntutan stabilitas kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci : *Leverage*, Intensitas Modal, *Growth Opportunities*, *Financial Distress*, Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Konservatisme akuntansi secara esensial merupakan suatu pendekatan konseptual pada praktik pelaporan keuangan yang berorientasi pada prinsip prudensi, khususnya saat pengakuan pendapatan dan laba. Pada penerapannya, entitas cenderung menanggukkan pengakuan pendapatan sampai benar-benar terealisasi, sedangkan beban serta potensi kerugian dicatat lebih dini. Konsep tersebut dimaksudkan guna meminimalkan risiko penyajian laporan keuangan yang terlalu optimistis sekaligus memperkuat keandalan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2020–2024. Sektor ini secara inheren memiliki peran yang strategis dalam struktur perekonomian nasional karena produknya termasuk kebutuhan pokok masyarakat, sehingga permintaannya relatif stabil. Meskipun demikian, dalam kondisi tertentu sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakseimbangan antara pendapatan dan kewajiban serta potensi terjadinya praktik manipulasi laporan keuangan yang dapat memengaruhi kualitas informasi akuntansi.

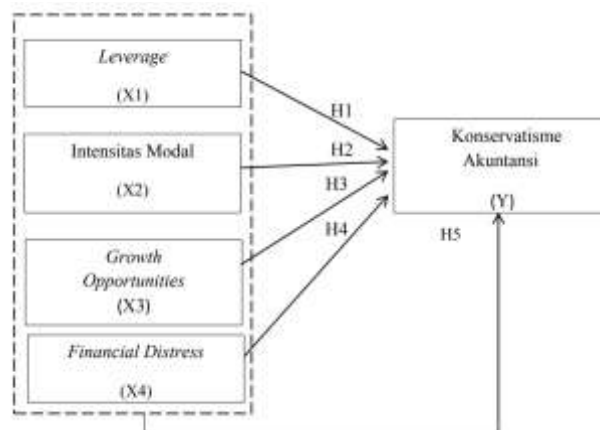
Sejumlah faktor diduga memiliki keterkaitan dengan penerapan konservatisme akuntansi, di antaranya leverage, intensitas modal, growth opportunities, dan financial distress. Tingkat leverage mencerminkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan tekanan dari pihak kreditur sehingga mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan. Intensitas modal menunjukkan proporsi aset tetap yang digunakan dalam operasional perusahaan, yang berpotensi memengaruhi kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Selain itu, *growth opportunities* menggambarkan peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang dapat mendorong manajemen untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan melalui penerapan prinsip konservatisme. Sementara itu, kondisi financial distress mencerminkan tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan, yang dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu, kajian ini secara konseptual diarahkan untuk menyajikan evidensi empiris terkait determinan konservatisme akuntansi, sekaligus menyediakan pijakan rujukan bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kerangka Konseptual

Dalam kajian ini, kerangka konseptual dirumuskan sebagai landasan terstruktur untuk memetakan keterkaitan antarkonsep yang menjadi pijakan pengujian.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini dikonstruksikan sebagai proposisi sementara yang berlandaskan pada elaborasi teoritis serta rasionalitas empiris untuk selanjutnya diuji secara ilmiah.

- H1 : *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- H2 : Intensitas Modal memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- H3 : *Growth Opportunities* memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- H4 : *Financial Distress* memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi²¹⁴⁹
- H5 : *Leverage*, Intensitas Modal, *Growth Opportunities*, dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

METODE

Riset menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis yang penelitian bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan data yang diperoleh untuk diukur secara numerik, baik dalam bentuk angka maupun rasio, sehingga dapat dianalisis guna menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel di studi dilakukan memakai purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang mengacu pada ciri ciri tertentu yang sudah diputuskan oleh peneliti sesuai seperti tujuan studi.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2024.	83
2	Dikurangi : Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasi laporan tahunan di BEI 2021-2024.	(19)
3	Dikurangi : Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024.	(21)
4	Dikurangi : Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak lolos uji outlier selama tahun 2021-2024.	(23)
Jumlah Entitas Perusahaan Sampel		20
Periode Observasi Penelitian		5 tahun
Jumlah keseluruhan sampel penelitian		100

Sumber : www.idx.co.id

Pengumpulan Data

Pada studi, metode sistematis pengumpulan data dipakai ialah studi dokumentasi, data sekunder yang didapat dari situs resmi BEI. Data yang dipakai berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi kumpulan populasi dan sampel penelitian. Teknik pengambilan data yang dipilih yaitu teknik dokumentasi.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
3	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.
5	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
6	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
11	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.
15	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
16	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
17	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
18	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
19	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
20	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Teknik Analisis Data

Kuantitatif ialah teknik yang dipakai supaya bisa menganalisa data. Tujuan studi ialah agar bisa menjelaskan secara parsial dan bersamaan sejauh mana variabel *Leverage*, Intensitas Modal, *Growth Opportunities*, dan *Financial Distress* memberi dampak pada Konservatisme Akuntansi. Microsoft Excel dan SPSS 25 dipakai pada studi ini. Dalam penelitian ini, analisis statistik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Operasional Variabel

Tabel 3. *Operational Variable*

No	Variabel	Formula	Source
Variabel Dependen			
1.	Konservatisme Akuntansi (Y)	$CONNAC = \frac{(NI + Dep - CFO) \times -1}{Total\ Aset}$	(Yoga & Anissa, 2022)
Variabel Independen			
2.	<i>Leverage</i> (X1)	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	(Rahmanita, Mursidah Raza dan Yusra, 2024)
3.	Intensitas Modal (X2)	$CAP1 = \frac{Fixed\ Asset}{Total\ Asset}$	(Kurniawan dan Rahmanto, 2022)

4.	<i>Growth Opportunities (X3)</i>	MBVE = Jumlah Saham Beredar x Harga Saham Penutup / Jumlah Ekuitas	(Yoga & Anissa, 2022)
5.	<i>Financial Distress (X4)</i>	Z-Score = 1,2X₁ + 1,4X₂ + 3,3X₃ + 0,6X₄	(Sumarni, 2022)

HASIL

Bagian hasil dalam penelitian ini merepresentasikan eksposisi temuan empiris yang diperoleh melalui serangkaian tahapan pengujian statistik terhadap data penelitian.

Statistik Deskriptif

Melalui statistik deskriptif, penelitian ini menampilkan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian.

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	100	.09	.71	.4035	.16526
INTENSITAS MODAL	100	.02	.76	.3663	.15106
GROWTH OPPORTUNITIES	100	.44	30.85	3.7497	4.96550
FINANCIAL DISTRESS	100	-1.10	29.14	5.2927	4.96321
KONSERVATISME AKUNTANSI	100	-1.10	.23	-.0138	.11907
Valid N (listwise)	100				

Sumber: SPSS 25

Dari data diatas bisa terlihat nilai N ialah jumlah data yang sesuai yaitu sebanyak 100 sampel. Variabel dependent studi ini ialah Konsevatisme Akuntansi yang dihitung memakai CONACC mempunyai skor terendah -1.10 dan skor tertinggi .23 lalu mean -.0138 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini perusahaan sampel memiliki rata-rata Konservatisme Akuntansi yang rendah karena kurang dari 50% dan standar deviasi terlihat 0,11907.

Uji Asumsi Klasik

Pada tahap ini, kelayakan model terlebih dahulu ditelaah melalui serangkaian pengujian asumsi dasar sebelum analisis regresi dilanjutkan.

Uji Normalitas

Pengujian ini diarahkan untuk menelaah kenormalan distribusi residual sebagai basis kelayakan dalam penerapan model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07344422
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.040
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

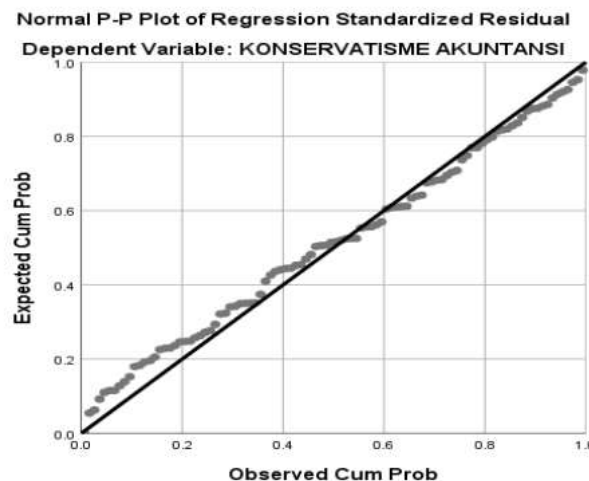
Sumber: SPSS 25

Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas yang menunjukkan skor sign $0.183 > 0.05$, maka bisa artikan data yang digunakan dianggap normal.

Uji Normalitas Grafik P-Plot

Grafik *P-Plot* normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi sebaran residual guna menilai kesesuaian distribusi data dengan asumsi normalitas.

Gambar 2. Normal P-P Plot Graph



Sumber: SPSS 25

Berdasarkan gambar mengenai *normal probability plot*, tampak pada titik residual tersebar di dekat garis melintang dan menunjukkan pola yang searah sesuai garis tersebut. Kondisi ini menyatakan bahwa pada model regresi telah memenuhi standar asumsi normalitas, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan sebagai dasar untuk menelaah keterhubungan antarvariabel

independen pada model regresi.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LEVERAGE	.319	3.136
	INTENSITAS MODAL	.884	1.131
	GROWTH OPPORTUNITIES	.251	3.977
	FINANCIAL DISTRESS	.188	5.311

a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI

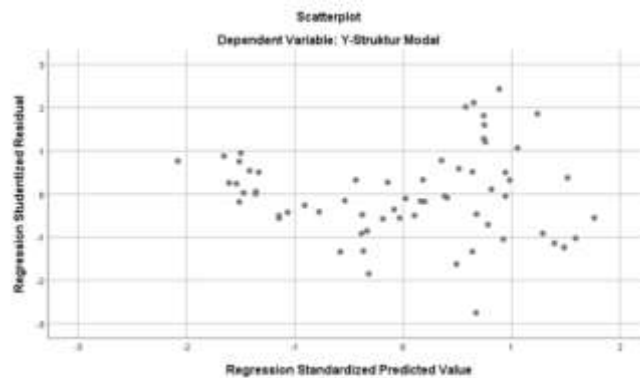
Sumber: SPSS 25

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dinyatakan secara meyakinkan bahwa model regresi tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas maupun keterhubungan linear di antara variabel independen, karena seluruh variabel independen, yaitu *leverage*, intensitas modal, *growth opportunities*, dan *financial distress*, memiliki nilai toleransi >0,10 dan VIF <10. Dengan demikian, model persamaan regresi tersebut dinilai memadai dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Heteroscedastisitas

Pada tahap ini, penelaahan diarahkan pada keseragaman varians residual dalam model regresi yang digunakan.

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: SPSS 25

Berdasarkan visualisasi hasil pengujian heteroskedastisitas, sebaran residual terlihat menyeluruh pada area di atas maupun di bawah titik nol tanpa kecenderungan formasi tertentu. Temuan tersebut mengafirmasi bahwa varians galat berada dalam kondisi yang relatif konstan, sehingga model regresi tidak memperlihatkan indikasi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian pada tahap ini ditujukan untuk menelaah keterhubungan residual antarperiode

pada model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.620	.604	.07497	1.275
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, INTENSITAS_MODAL, GROWTH OPPORTUNITIES, FINANCIAL_DISTRESS					
b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI					

Sumber: Data yang diproses memakai SPSS 25

Mengacu pada tabel diketahui bahwa pada nilai Durbin Watson dalam model regresi ini sebesar 1.275. Dalam rumus autokorelasi disebutkan yaitu $-2 < 1.275 < +2$, dengan demikian, hubungan residual antarperiode tidak terindikasi dalam model regresi.

Uji Statistik

Pada tahapan analisis statistik, data kuantitatif diolah untuk menelaah kekuatan keterkaitan serta besaran dampak antarunsur yang diteliti.

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam tahapan ini, regresi linier berganda diterapkan guna menelaah besaran kontribusi sejumlah unsur independen atas unsur dependen secara simultan.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0.176	0.076
	LEVERAGE	-0.301	0.126
	INTENSITAS_MODAL	-0.152	0.083
	GROWTH OPPORTUNITIES	0.01	0.005
	FINANCIAL_DISTRESS	-0.009	0.005
a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI			

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, pada studi ini didapat nilai bentuk persamaan linier berganda dibawah ini:

$$KA = 0,176 - 0,301LEV - 0,152IM + 0,010GO - 0,009FD + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan yang menunjukkan bahwa unsur *leverage*, intensitas modal, dan *financial distress* memiliki arah koefisien negatif, sedangkan *growth opportunities* memperlihatkan arah koefisien positif terhadap konservatisme akuntansi. Konstanta sebesar 0.176 mengindikasikan bahwa ketika seluruh unsur independen diasumsikan bernilai konstan, maka konservatisme akuntansi berada pada nilai tersebut. Secara interpretatif, temuan ini merefleksikan bahwa setiap perubahan pada masing-masing unsur independen akan diikuti oleh perubahan pada konservatisme akuntansi

sesuai arah koefisien regresinya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) diarahkan guna menakar besarnya daya jelas model terhadap perubahan pada unsur terikat.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.62	0.604	0.7497
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, INTENSITAS_MODAL, GROWTH_OPPORTUNITIES, FINANCIAL_DISTRESS				
b. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI				

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji yang diperoleh sebesar 0,604, yang menunjukkan bahwa variabel independen berupa *Leverage*, *Intensitas Modal*, *Growth Opportunities*, dan *Financial Distress* mampu menjelaskan sebesar 60,4% variasi Konservatisme Akuntansi. Adapun sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh unsur lain di luar penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Melalui pengujian parsial (*uji t*), signifikansi keterkaitan tiap unsur bebas terhadap unsur terikat dapat ditelaah secara tersendiri.

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.176	0.076		2.325	0.022
	LEVERAGE	-0.301	0.126	-0.418	-2.398	0.018
	INTENSITAS_MODAL	-0.152	0.083	-0.193	-1.843	0.068
	GROWTH_OPPORTUNITIES	0.01	0.005	0.422	2.149	0.034
	FINANCIAL_DISTRESS	-0.009	0.005	-0.395	-1.742	0.085
a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI						

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa:

1. Pada variabel *leverage*, koefisien regresi tercatat sebesar -0.301 dengan nilai *t* -2.398 dan tingkat signifikansi 0.018. Temuan tersebut menandakan adanya signifikansi hubungan antara *leverage* dan konservatisme akuntansi.
2. Untuk intensitas modal, koefisien regresi menunjukkan angka -0.152, disertai nilai *t* -1.843 serta signifikansi 0.068. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa intensitas

- modal belum memiliki keterkaitan yang signifikan dengan konservatisme akuntansi.
3. Pada *growth opportunities*, koefisien regresi berada pada angka 0.010 dengan nilai t 2.149 dan signifikansi 0.034. Hasil ini merefleksikan adanya keterkaitan signifikan antara *growth opportunities* dan konservatisme akuntansi.
 4. Sementara itu, *financial distress* memperlihatkan koefisien regresi sebesar -0.009, nilai t -1.742, dan signifikansi 0.085. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* belum memperlihatkan hubungan yang signifikan dengan konservatisme akuntansi.

Uji Simultan (Uji F)

Melalui pengujian simultan (*uji F*), signifikansi keterkaitan seluruh unsur bebas terhadap unsur terikat dalam model regresi dapat ditelaah secara kolektif.

Tabel 11. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.87	4	0.217	38.675	.000 ^b
	Residual	0.534	95	0.006		
	Total	1.404	99			
a. Dependent Variable: KONSERVATISME AKUNTANSI						
b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, INTENSITAS_MODAL, GROWTH_OPPORTUNITIES, FINANCIAL_DISTRESS						

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil *uji F*, variabel *leverage*, intensitas modal, *growth opportunities*, serta *financial distress* menunjukkan keterkaitan kolektif dengan konservatisme akuntansi. Hal tersebut tercermin dari tingkat signifikansi 0.000 yang masih berada di bawah ambang 0.05.

Pembahasan

Bagian pembahasan dalam penelitian ini memuat interpretasi analitis terhadap temuan empiris yang diperoleh, dengan menautkannya pada konstruksi teoritis serta rasionalitas hasil pengujian yang telah dilakukan.

1. Leverage

Temuan pengujian menegaskan adanya signifikansi hubungan *leverage* dengan konservatisme akuntansi. Kondisi tersebut merefleksikan bahwa tingkat pemanfaatan liabilitas perusahaan berhubungan dengan kebijakan manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat leverage tertentu cenderung menyesuaikan kebijakan pelaporannya untuk memenuhi ekspektasi pihak kreditur.

Dalam kondisi ini, manajemen dapat terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang kurang konservatif guna menunjukkan kinerja yang lebih baik. Sebaliknya, ketika tekanan dari utang relatif rendah, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan maupun beban, sehingga tingkat konservatisme menjadi lebih tinggi.

2. Intensitas Modal

Berdasarkan hasil analisis, intensitas modal tidak memperlihatkan keterkaitan yang

signifikan dengan konservatisme akuntansi. Kondisi tersebut merefleksikan bahwa proporsi aktiva tetap yang dimiliki entitas tidak serta-merta membentuk derajat kehati-hatian dalam pelaporan keuangan.

Hal ini dapat terjadi karena keputusan terkait konservatisme tidak semata-mata dipengaruhi oleh struktur aset, melainkan juga oleh kebijakan manajerial dan strategi perusahaan dalam menarik investor. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki aset tetap dalam jumlah besar, hal tersebut belum tentu mendorong penerapan prinsip konservatisme secara konsisten.

3. *Growth Opportunities*

Growth opportunities memperlihatkan keterkaitan yang signifikan dengan konservatisme akuntansi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung mempertahankan kualitas laporan keuangannya.

Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip konservatisme untuk mengurangi risiko kesalahan informasi serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan adanya prospek pertumbuhan yang baik, manajemen berupaya memberikan sinyal positif kepada pasar melalui penyajian laporan keuangan yang lebih andal dan tidak berlebihan.

4. *Financial Distress*

Temuan penelitian mengafirmasi bahwa *financial distress* tidak memperlihatkan keterkaitan yang signifikan dengan konservatisme akuntansi. Dengan demikian, kondisi kesulitan finansial yang dialami entitas tidak senantiasa membentuk kecenderungan perusahaan untuk bersikap lebih konservatif dalam pelaporan keuangannya.

Dalam beberapa kasus, perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan kurang baik justru dapat mengambil kebijakan yang lebih agresif untuk memperbaiki citra kinerjanya. Oleh karena itu, kondisi *financial distress* tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam penelitian ini.

5. Struktur Modal Secara Simultan

Secara simultan, *leverage*, intensitas modal, *growth opportunities*, serta *financial distress* menunjukkan keterkaitan terhadap konservatisme akuntansi. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa perpaduan berbagai aspek keuangan berkontribusi dalam pembentukan kebijakan pelaporan oleh entitas.

Dengan mencermati keseluruhan variabel tersebut, manajemen memiliki pijakan dalam menetapkan derajat prudensi pada penyajian informasi akuntansi. Temuan tersebut juga menegaskan bahwa konservatisme akuntansi bukanlah konsekuensi dari satu unsur tunggal, melainkan refleksi atas interaksi sejumlah kondisi keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan serta penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bisa dikatakan kesimpulan dari studi ialah:

1. Melalui skor t -2.398 dan tingkat signifikansi $0.018 < 0.05$, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Melalui skor t -1.843 dan tingkat signifikansi $0.068 > 0.05$, intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan pada konservatisme akuntansi.
3. Melalui skor t 2.149 dan tingkat signifikansi $0.034 < 0.05$, *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
4. Melalui skor t -1.742 dan signifikansi $0.085 > 0.05$, *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan pada konservatisme akuntansi.

5. Melalui skor $F = 38.675 > 2.621$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, semua variabel independen mempunyai dampak simultan pada konservatisme akuntansi, yang menunjukkan pengaruh gabungan yang substansial.

REFERENSI

- Abdurrahman, Muhammad Affan, and Wita Juwita Ermawati. 2019. "Pengaruh Leverage, Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 9(3): 164–73.
- Adisty, Regina Permata, and Murniati. 2025. "Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan* 01(03): 513–27.
- Angelica, Vivian, and Kathryn Sugara. 2024. "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023." *Value* 5(2): 152–70.
- Daeli and Sutandi 2023. "Pengaruh Growth Opportunities , Intensitas Modal , Debt Covenant , Dan Tax Planning Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2(1): 2–12.
- Erawati, Teguh, and Lia Indah Sari. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan,." *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan* 5: 45–59.
- Nila, Fauziati, and Hamdi 2024. "faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan teknologi." *Jurnal Lentera Akuntansi.*": 9(2), 243–252.
- Hapsari and Aprilia 2023. "Growth, Pengaruh, Opportunity Dan, Debt Covenant, and Terhadap Konservatisme Akuntansi. "Jurnal Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto pengaruh growth opportunity dan debt covenant Jurnal Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto." : 46–53.
- Halimah, Novi Hendri, and Syukrial. 2023. "Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi." *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi* 5(2): 181–94.
- Eka and Rinny 2024. "Pengaruh Financial distress, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen.*" 13(1): 107–116.
- Andreas and Linda 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI." 4(1): 126–136.
- Kurniawan, Nathasya Mutiara Cahyani, and Basuki Toto Rahmanto. 2022. "Pengaruh Intensitas Modal, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Komisariss Independen." *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* 8(4): 4806–21.

- Celline Martha and Ari Nuratringrum 2023. "Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress Dan Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Industri Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)." *Global Accounting, Jurnal Akuntansi* 2(2): 1–14.
- Monicca and Peng Wi 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Global Accounting* 2(1): 198–208. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1958>.
- Namira, Lumbantobing, Nababan and Debora 2022. "Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Industri Pasar dan Kimia." *journal of economic business and accounting* 5(2) :1-12.
- Carolin Meiliani and Rr. Dian Anggraeni 2024) "Pengaruh Profitability, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022." *global accounting :jurnal akuntansi* 3(1) 1-10.
- Yoga and Annisa 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap konservatisme akuntansi" *Borobudur Accounting Review* 2(1) 1-20.
- Rahma, Ayumi, Budi Tri Santoso, and Tubagus Arya Abdurachman. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Arastirma* 2(1): 34.
- Rahmanita Saidatul, Mursidah, Hendra Raza, and Muhammad Yusra 2024. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023." *jurnal akuntansi malikussaleh* 3(7): 424–44.
- Sari, Nurkhalidah Rian, Hasbiyadi, and Muhammad Faisal Arif. 2020. "Mendeteksi Financial Distress Dengan Model Altman Z- Score." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(1): 93–102.
- Shifa Aurillya, Agung Ulupui, and Hera Khairunnisa 2021. "Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi" *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing.* 1(2): 600–621.
- Sumarni and Indriati 2022. "Analisis Financial Distress Perusahaan Di Indonesia Dimasa Pandemic Covid 19." *Jurnal PubBis* 6(1): 86–01. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/PubBis/about>.
- Hendri Anggara and Made Sukartha 2011. "Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan pada Beban Pajak Tangguhan" *E-jurnal Akuntansi Universitas udayana.* 23(2): 1361–1385.
- Varadina Aloysia Putu Devy and Nyoman Gede Arya Diatmika. 2018. "Hubungan CEO Gender Dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 36–45.

